

**KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAK BOLA PADA KLUB
PULAUKECIL FC KECAMATAN RETEH
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Rizky Helman⁽¹⁾ Prima Antoni⁽²⁾

Email : rizky_helman@yahoo.com¹, prima_antoni@yahoo.com²

Universitas Islam Indragiri

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar sepakbola pada klub pulaukecil fc desa pulaukecil kecamatan reteh kabupaten Indragiri hilir dengan melihat kegiatan latihan di lapangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tanggal 3 sampai tanggal 7 Juli 2017, bertempat penelitian adalah di lapangan klub pulaukecil fc desa pulaukecil kecamatan reteh kabupaten Indragiri hilir. Populasi penelitian adalah 16 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik total sampling dengan mengambil seluruh atlet yang ada pada klub pulaukecil fc dengan jumlah sampel 16 orang. Instrument yang dipakai untuk mengumpulkan data teknik dasar sepakbola adalah tes tindakan psikomotor keterampilan membawa bola, menendang bola, mengoper bola, menyundul bola, data analisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase. Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : tingkat pencapaian keterampilan teknik dasar sepakbola pada klub pulaukecil fc desa pulaukecil kecamatan reteh kabupaten Indragiri hilir. Keseluruhan keterampilan teknik dasar sepakbola dalam kegiatan pengembangan diri di klub sepakbola pulaukecil fc desa pulaukecil kecamatan reteh kabupaten Indragiri hilir Yaitu : $75 + 50,25 + 52,5 + 62,5 = 220,25 / 4 = 60,06\%$ maka dapat dikategorikan tinggi.

Kata Kunci : Teknik Dasar Sepakbola, Dribbling, Passing, Shooting, Heading

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berkembang dan giat melaksanakan pembangunan dari segala bidang baik di bidang ekonomi, sosial politik maupun bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama rakyat yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat indonesia yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan uud 1945. Pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan suatu perjuangan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam meningkatkan kualitas hidup manusia indonesia secara jasmaniah, rohania, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Sebagaimana yang dijelaskan undang – undang RI nomor 3 tahun 2005 tentang sistim keolahragaan nasional pada bab vii pasal 21 ayat 4 yang berbunyi : “pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat”

Pembangunan manusia indonesia pada hakikatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar, berencana dan berkesenambungan menuju satu perubahan dan kemajuan serta kebaikan yang sempurna. Dalam pelaksanaan pembangunan kita semua di tuntut selalu berusaha menambah, memperdalam serta meningkatkan kualitas dan kuantitas yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan keterampilan, untuk itu sektor pendidikan memegang peran penting dalam upaya mencapai tujuan tersebut.pendidikan nasional berupaya untuk mengembangkan berbagai potensi diri siswa agar memiliki kecerdasan, keperibadiankekuatan spritual beragama,pengendalian diri, akhlak keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat dan bangsa. Peningkatan prestasi olahraga bangsa dan negara merupakan alasan yang tepat untuk meningkatkan pembangunan dibidang olahraga, khususnya sepakbola. Melalui prestasi olahraga, negara – negara di dunia akan mengetahui bahwa bangsa indonesia sebagai bangsa yang berkembang juga mampu berprestasi seperti negara – negara lainnya.

Sebagaimana yang salah satunya klub sepakbola pulaukecil FC kecamatan reteh kabupaten indragiri hilir dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan olahraga. Meningkatkan prestasi yang baik hanya dapat dicapai dengan penguasaan materi oleh penguasaan materi olahraga telah dapat diterapkan dengan baik pula. Selain itu meningkat prestasi dalam olahraga juga bisa dilakukan melalui jenjang pendidikan diluar sekolah, salah satunya yakni pada materi cabang permainan olahraga sepakbola dipersatuan sepakbola pulaukecil FC kecamatan reteh kabupaten indragiri hilir.

Pembinaan cabang olahraga sepakbola dapat dilakukan melalui kegiatan, dalam pembinaan tentunya membutuhkan pelatih yang bisa mengkoordinasikan kegiatan ini sehingga berjalan baik. Selain itu atlet juga mempunyai peran yang besar agar tercapainya kegiatan pembinaan ini, karena bila atlet tidak mempunyai minat terhadap olahraga sepakbola maka kegiatan ini tidak berjalan dengan semestinya.

Tujuan dari pembinaan dan pembangunan olahraga sepakbola di indonesia adalah untuk meningkatkan prestasi, maka untuk dapat mengejar prestasi puncak hendaknya ditempuh melalui pendekaran serta ilmiah seperti yang di jelaskan dalam undang – undang republik indonesia nomor 3 (2005:12) bahwa :

“Keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran dan kebugaran jasmani, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional,serta mengangkat harkat martabat dan kehormatan bangsa”

Berdasarkan kutipan di atas dapat dikemukakan bahwa pembina dan pengembangan olahraga khususnya olahraga sepakbola sudah menjadi tanggung jawab bersama dari pusat hingga daerah.melalui induk organisasi yang ada dipusat dan didaerah maka di harapkan adanya pembinaan yang baik. Untuk meningkatkan prestasi pemain sepakbola empat komponen yang harus diperhatikan yaitu : kondisi fisik, teknik, taktik dan mental (psikis). Oleh karna itu untuk memenuhi hal tersebut atlet harus memiliki empat komponen yang baik, terutama kondisi teknik.

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang sangat populer, karena permainan sepakbola sering dilakukan oleh anak–anak , orang dewasa mau pun orang

tua di sebagian besar Indonesia dan di dunia pada umumnya, daya tarik sepakbola secara umum sebenarnya bukan disebabkan olahraga ini mudah dimikian atau ditiru, tetapi didasari oleh kenyataan bahwa sepak bola lebih banyak menuntut keterampilan seorang pemain dalam memainkan bola hingga mencetak gol.

Sepakbola juga menjadi permainan yang menantang secara fisik dan mental, karena pemain harus melakukan gerakan-gerakan yang terampil dan mampu menghadapi tekanan-tekanan yang terjadi dalam pertandingan dengan waktu yang terbatas, serta lawan tending yang tangguh, serta memerlukan penguasaan teknik dasar yang baik dalam permainan sepakbola. Disinilah dibutuhkan suatu metode latihan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar dalam permainan sepakbola, salah satu cara yang dilakukan dalam meningkatkan teknik dasar sepakbola adalah dengan melalui metode latihan yang tepat seperti metode latihan variasi yang bisa meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain dalam permainan sepakbola sehingga para pemain dapat memenangkan pertandingan dan memiliki prestasi sepakbola yang baik pula.

Permainan sepakbola merupakan salah satu bagian dari pendidikan jasmani. Dalam permainannya, sepakbola dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing – masing kelompok berjuang untuk memasukan bola ke gawang kelompok lawan. Masing – masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dinamakan kesebelasan. Menurut Sucipto dkk. (2000:7) menjelaskan, bahwa sepakbola adalah permainan beregu, masing – masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah menjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya di mainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang membolehkan menggunakan lengannya didaerah tendangan hukumannya.

Selanjutnya menurut Soejoedi (1999:103) menjelaskan bahwa : sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing – masing regu terdiri dari 11 orang pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola sebanyak – banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri untuk tidak kemasukan bola lawan.

Penguasaan terhadap teknik – teknik dasar tersebut akan mencerminkan tingkat keterampilan pemain sepakbola yang bersangkutan. Penguasaan terhadap teknik – teknik dasar dalam permainan sepakbola akan mencerminkan tingkat keterampilan pemain sepakbola yang bersangkutan. Lutan (1998:96) menjelaskan, seorang dapat dikatakan terampil atau mahir ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dalam kualitas yang tinggi (cepat dan cermat) dengan keajegan cukup mantap.

Setiap pemain harus mampu menguasai teknik –teknik dasar sepakbola yang baik agar dapat berusaha memasukan bola ke gawang lawan sebanyak – banyaknya dan mempertahankan gawangnya berdasarkan peraturan yang berlaku. Maka perbedaanya pembelajaran agar kemampuan seorang pemain dalam sepakbola menjadi lebih baik.

Proses kegiatan pembelajaran teknik dasar sepakbola di klub sepakbola pulau kecil fc kecamatan reteh yang telah dilaksanakan blum menunjukkan hasil yang maksimal, bahwa masih banyak atlet yang tidak mampu melakukan teknik dasar sepakbola dengan baik dan benar, keterampilan teknik dasar sepakbola yang belum baik yang berpengaruh pada kualitas atlet yang rendah. Pemberian metode pembelajaran sepakbola masih kurang bervariasi , hal ini mengakibatkan keterampilan teknik dasar sepakbola masih kurang karena kurangnya pengalaman pertandingan dan minimnya keterampilan teknik yang dimiliki atlet.

Banyak faktor yang mempengaruhi teknik dasar sepakbola. Rendahnya keterampilan teknik dasar sepakbola tersebut perlu ditelusuri penyebabnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang yang selanjutnya dipersentasikan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 117), bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian nonhipotesis sehingga langkah penelitian tidak

merumuskan hipotesis. Menurut Sukardi (2003: 162) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. dengan menggunakan metode teknik tes dan pengukuran. Tempat penelitian dilakukan di lapangan klub pulau kecil FC Kecamatan Reteh. penelitian ini waktu pelaksanaan pada bulan juni 2017. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh atlet klub pulau kecil FC kecamatan reteh kabupaten indragiri hilir yang berjumlah 16 atlet.

Teknik pengambilan sampel penelitian adalah teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2011:61). Jadi seluruh populasi dijadikan sampel , dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 16 atlet di klub pulau kecil fc kecamatan reteh kabupaten indragiri hilir.

Tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari mengumpulkan data berdasarkan jenis data. Jenis data dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumbernya yaitu sampel yang telah di tetapkan. Adapun tekhnik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes, adapun tes yang digunakan yaitu : Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola yaitu :
 - 1) Tes menendang dan menahan bola (*passing and stoping*)
 - 2) Tes memainkan bola dengan kepala (*heading*)
 - 3) Tes menggiring bola (*dribbling*)
 - 4) Tes menembak bola (*shooting*)
2. Observasi yaitu pengamatan langsung dilapangan. Di mana pengamatan dapat berupa tes dan pengukuran untuk memperoleh data yang diperlukan.
3. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan kamera photo.

C. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar sepakbola atlit,maka dilakukan tes dan pengukuran terhadap 16 orang sampel penelitian. Data

penelitian ini akan dianalisa dengan tehnik kuantitatif deskriptif dengan data sebagai berikut:

a. Deskripsi tes menggiring bola (dribbling)

Untuk mengukur kemampuan teknik dasar sepakbola pada atlit, maka dilakukan tes dribbling. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa hasil maksimal sebesar 21,32, nilai minimal 14,55 nilai rata-rata atau maen 16 dan standar deviasi 1,94. kemudian data di masukkandan di kelompokkan pada table frekuensi skor tes menggiring bola berdasarkan kelas interval pada masing-masing data. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi skor tes menggiring bola dapat dilihat pada table dan histogram dibawahini:

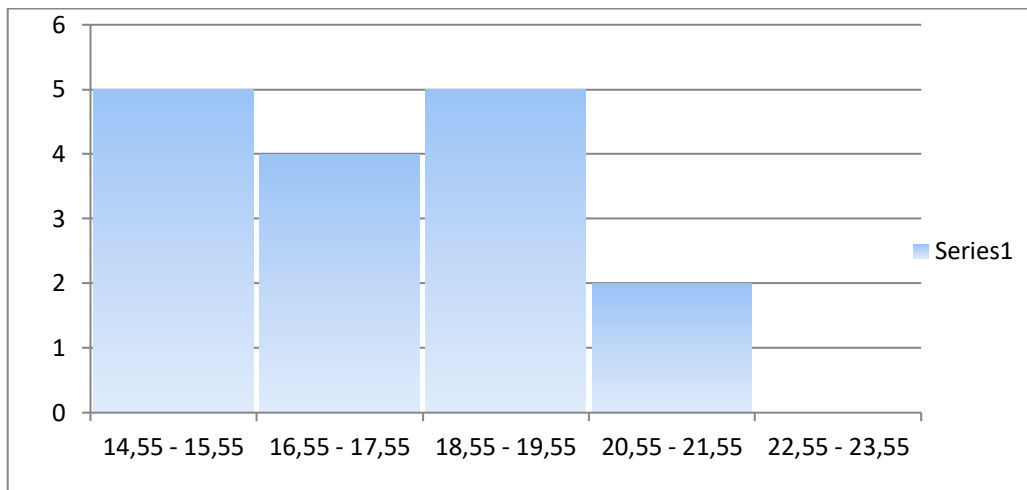
Tabel

Distribusi frekuensi kelas interval tes menggiring bola

| no | kelas interval | Ferekuensi | persentase | KATEGORI | N |
|----|----------------|------------|------------|---------------|---|
| 1 | 14,55 - 15,55 | 5 | 31,25% | Baik Sekali | 5 |
| 2 | 16,55 - 17,55 | 4 | 25% | Baik | 4 |
| 3 | 18,55 - 19,55 | 5 | 31,25% | Cukup | 3 |
| 4 | 20,55 - 21,55 | 2 | 12,50% | Kurang | 2 |
| 5 | 22,55 - 23,55 | 0 | 0% | Kurang Sekali | 1 |
| | | 16 | 100% | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari 16 orang yang melakukan tes menggiring bola, 5 orang (31,25%) berada pada interval (14,55 – 15,55), 4 orang (25%) berada pada interval (16,55-17,55), 5 orang (31,25%) berada pada interval (18,55 – 19,55), 2 orang (12,50%) berada pada interval (20,55 – 21,55) dan 0 orang (0%) berada pada interval (22,55 – 23,55).

Gambar. Diagram batang skor tes menggiring bola



Berdasarkan gambar 10 diagram batang di atas dapat di simpulkan bahwa sebagian besar keterampilan menggiring bola atlit dalam kegiatan pengembangan diri atlit club sepakbola pulaukecil fc berada pada interval (14,55 – 15,55) berjumlah 5 orang dengan rata-rata 31,25% dan berada pada interval (18,55 – 19,55), berjumlah 5 orang dengan rata-rata 31,25%.

b. Deskripsi mengumpan bola (passing dan stopping)

Untuk mengukur kemampuan teknik dasar sepakbola pada atlit, maka dilakukan tes passing. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat bahwa nilai maksimal sebesar 13, nilai minimal 4, nilai rata-rata atau mean 8,93, dan standar deviasi 2,35. kemudian data dimasukkan dan dikelompokkan pada table frekuensi skor data tes mengumpan bola berdasarkan kelas interval pada masing-masing data. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi skor tes mengumpan bola dapat dilihat pada table dan histogram dibawah ini:

Tabel

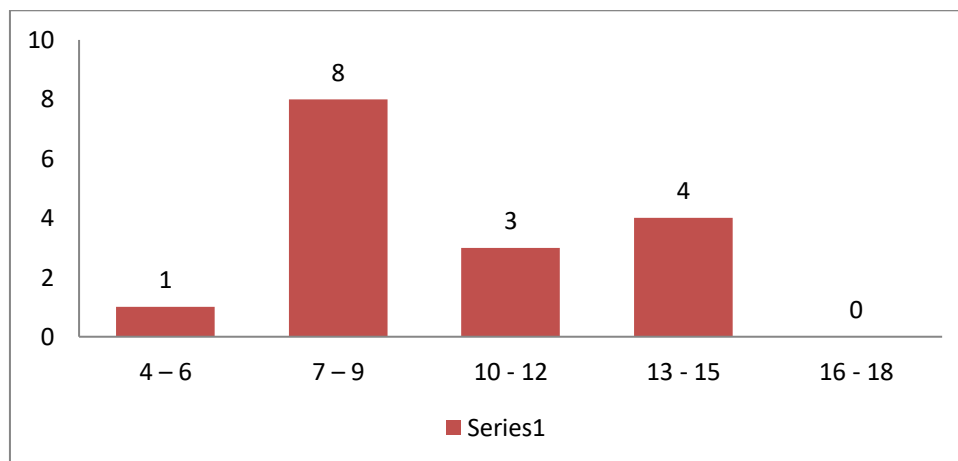
Distribusi frekuensi kelas interval tes mengumpan bola

| no | kelas interval | ferkuensi | persentase | Kategori | N |
|----|----------------|-----------|------------|---------------|---|
| 1 | 4 – 6 | 1 | 12,5% | Kurang Sekali | 1 |
| 2 | 7 – 9 | 3 | 50% | Kurang | 2 |

| | | | | | |
|---|---------|----|--------|-------------|---|
| 3 | 10 - 12 | 8 | 31,25% | Cukup | 3 |
| 4 | 13 - 14 | 4 | 6,25% | Baik | 4 |
| 5 | 15 - 16 | 0 | 0% | Baik Sekali | 5 |
| | | 16 | 100% | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari 16 orang atlet yang melakukan tes mengumpan bola, 1 orang (12,5%) berada pada interval (4 - 5), 8 orang (50%) berada pada interval (7 - 9), 3 orang (31,25%) berada pada interval (10 - 12), 4 orang (6,25%) berada pada interval (13 - 15), dan 0 orang (0%) berada pada interval (16 - 18).

Gambar. Diagram batang skor tes mengumpan bola



Berdasarkan gambar 11 diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keterampilan mengumpan bola atlet dalam kegiatan pengembangan diri atlet pada club sepakbola pulau kecil fc berada pada interval (10 - 12), berjumlah 8 orang dengan rata-rata (31,25%).

c. Deskripsi tes menendang bola (shooting)

Untuk mengukur kemampuan teknik dasar sepakbola pada atlet, maka dilakukan tes shooting. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat bahwa nilai maksimal sebesar 17, nilai minimal 4, nilai rata-rata atau mean 9,87 dan setandar deviasi 3,05. kemudian data di masukkan dan di kelompokkan pada table frekuensi skor tes menendang bola

berdasarkan kelas interval pada masing-masing data. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi sekor tes menendang bola dapat dilihat pada table dan histogram di bawahini:

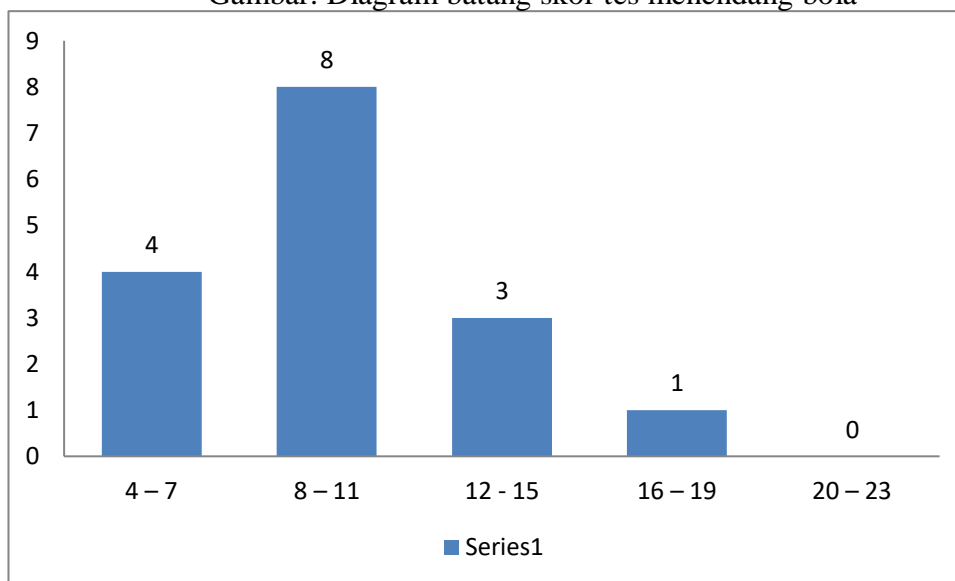
Tabel

Distribusi frekuensi kelas interval tes menendang bola

| no | kelas interval | ferkuensi | persentase | Kategori | N |
|----|----------------|-----------|------------|---------------|---|
| 1 | 4 – 7 | 4 | 25% | Kurang Sekali | 1 |
| 2 | 8 – 11 | 8 | 50% | Kurang | 2 |
| 3 | 12 - 15 | 3 | 18,75% | Cukup | 3 |
| 4 | 16 – 19 | 1 | 6,25% | Baik | 4 |
| 5 | 20 – 23 | 0 | 0% | Baik Sekali | 5 |
| | | 16 | 100% | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari 16 orang atlit yang melakukan tes menendang bola,4 orang (25%) berada pada interval (4 - 7),8 orang (50%) berada pada interval (8 - 11),3 orang (18,75%) berada pada interval (12 - 15),1 orang (6,25%) berada pada interval (16 - 19) dan 0 orang (0%) berada pada interval(20 - 23).

Gambar. Diagram batang skor tes menendang bola



Berdasarkan gambar 12 diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keterampilan menendang bola atlet dalam kegiatan pengembangan diri atlet pada club sepakbolapulaukecil fc berada pada interval (8 -11), berjumlah 8 orang dengan rata-rata(50%).

d. Deskripsi tes menyundul bola (heading)

Untuk mengukur kemampuan teknik dasar sepakbola pada atlet, maka dilakukan tes heading. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat bahwa nilai maksimal sebesar 35, nilai minimal 5, nilai rata-rata atau mean 22 dan standar deviasi 7,15, kemudian data dimasukkan dan dikelompokkan pada tabel frekuensi skor tes menyundul bola berdasarkan kelas interval pada masing-masing data. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi skor tes menyundul bola dapat dilihat pada tabel dan histogram dibawah ini:

Tabel

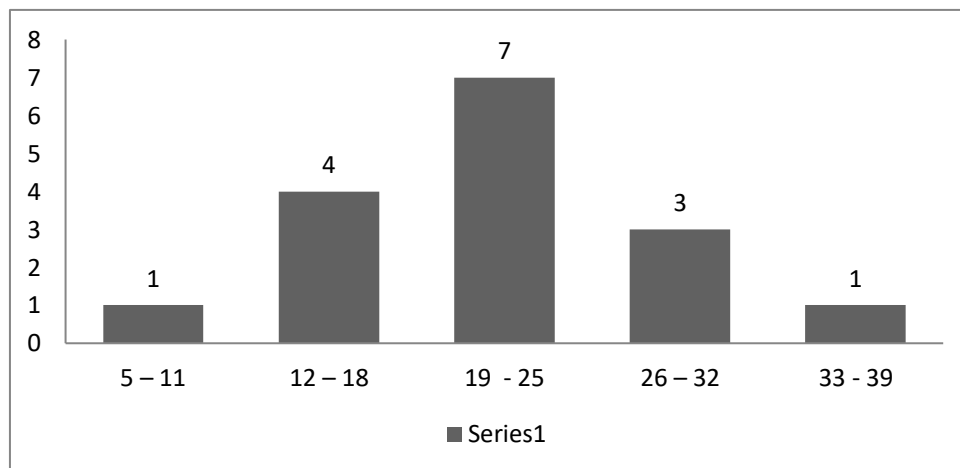
Distribusi frekuensi kelas interval tes menyundul bola

| no | kelas interval | frekuensi | persentase | Kategori | N |
|----|----------------|-----------|------------|---------------|---|
| 1 | 5 - 11 | 1 | 6,25% | Kurang Sekali | 1 |
| 2 | 12 - 18 | 4 | 25% | Kurang | 2 |

| | | | | | |
|---|---------|----|--------|-------------|---|
| 3 | 19 - 25 | 7 | 43,75% | Cukup | 3 |
| 4 | 26 - 32 | 3 | 18,75% | Baik | 4 |
| 5 | 33 - 39 | 1 | 6,25% | Baik Sekali | 5 |
| | | 16 | 100% | | |

Berdasar kantabel di atas, dapat dilihat dari 16 orang atlit yang melakukan tes menyundul bola, 1 orang (6%) berada pada interval (5-6), 3 orang (18,75) berada pada interval (7 - 8), 8 orang (50%) berada pada interval (9 - 10), 4 orang (25%) berada pada interval (11 - 12) dan 0 orang (0%) berada pada interval (13 - 14).

Gambar. diagram batang skor tes menyundul bola



Berdasarkan gambar 14 diagram batang diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keterampilan menyundul bola atlit dalam kegiatan pengembangan diri atlit pada club sepakbola pulaukecil fc berada pada interval (9 - 10) berjumlah 8 orang dengan rata-rata (50%).

e. **Rekapitulasi keterampilan teknik dasar sepakbola pada club pulaukecil fc desa pulaukecil.**

Tabel

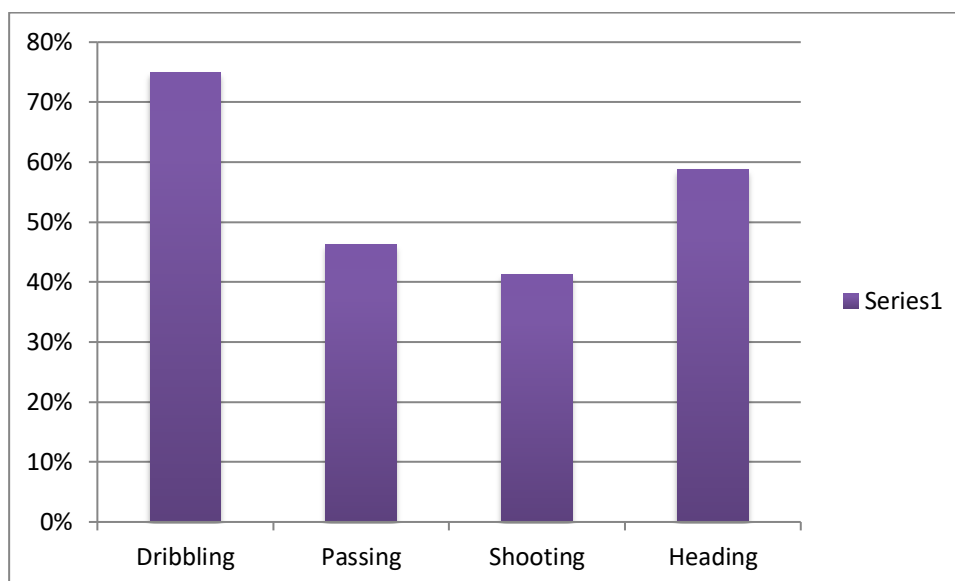
Rekapitulasi keterampilan teknik dasar sepakbola pada club pulaukecil fc desa pulaukecil

| no | Kemampuan teknik dasar permainan sepakbola | Fr (%) | kategori |
|----|--------------------------------------------|---------|----------|
| 1 | Dribbling | 75 % | Baik |
| 2 | Passing | 46,25 % | Kurang |
| 3 | Shooting | 41,25 % | Kurang |
| 4 | Heading | 58,75 % | Kurang |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari 16 atlit yang melakukan tes keterampilan teknik dasar sepakbola dalam kegiatan pengembangan diri di club pulaukecil fc. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Gambar 15

diagram batang sekor rekapitulasi keterampilan teknik dasar sepakbola club pulaukecil fc



Berdasarkan keterangan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan teknik dasar pada klub pulaukecil fc desa pulaukecil kecamatan reteh dari jumlah 16 atlet dengan persentase untuk dribbling yaitu dengan kategori tertinggi, passing yaitu dengan kategori tertinggi, shooting yaitu dengan kategori tertinggi, dan heading dengan kategori tertinggi.

f. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa dan olah data mengenai “keterampilan teknik dasar sepakbola pada klub pulaukecil fc desa pulaukecil kecamatan reteh kabupaten Indragiri hilir” maka dalam bab ini akan di jawab pertanyaan penelitian sesuai dengan rumusan-rumusan masalah yang telah di sajikan sebelumnya yaitu bagai manaketerampilan teknik dasar sepak bola pada klub pulaukecil fc berkenaan dengan cara melakukan tes menggiring (dribbling) tes mengumpan (passing) tes menendang (shooting) tes menyundul (heading).agar lebih jelas jawaban dari pertanyaan dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Persentase tes menggiring (dribbling) keterampilan teknik dasar sepakbola klub pulaukecil fc desa pulaukecil dengan persentase tergolong baik.
2. Persentase tes mengumpan (passing) keterampilan teknik dasar sepakbola klub pulaukecil fc desa pulaukecil dengan persentase tergolong cukup.
3. Persentase tes menendang (shooting) keterampilan teknik dasar sepakbola klub pulaukecil fc desa pulaukecil dengan persentase tergolong cukup.
4. Persentase tes menyundul (heading) keterampilan teknik dasar sepakbola klub pulaukecil fc desa pulaukecil dengan persentase tergolong cukup.

Hal ini sesuai dengan pendapat sunarno dkk (2002:169) “ untuk dapat melakukan suatu jenis teknik sepakbola dengan baik di perlukan adanya penguasaan teknik yang benar. Pertimbangan di dalam rumusan suatu teori yang berkaitan dengan masalah teknik sepakbola adalah hukum-hukum mekanika gerak atau hokum-hukum yang berlaku pada fisik” begitu juga dengan keterampilan atlet dalam permainan sepakbola yang sangat di perlukan sebagai teknik dasar khususnya teknik dasar sepakbola.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan persentase, maka dapat di simpulkan:

1. Persentase tes menggiring (*dribling*) pada Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Klub Pulaukecil Fc Desa Pulaukecil Kecamatan Reteh Kabupaten Inderagiri Hilir dengan persentas 75% tergolong tinggi.
2. Persentase tes mengumpan (*passing*) pada Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Klub Pulaukecil Fc Desa Pulaukecil Kecamatan Reteh Kabupaten Inderagiri Hilir dengan persentase 46,25% tergolong cukup.
3. Persentase tes menendang (*shooting*) pada Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Klub Pulaukecil Fc Desa Pulaukecil Kecamatan Reteh Kabupaten Inderagiri Hilir dengan persentase 41,25% tergolong cukup.
4. Persentase tes menyundul (*haeding*) pada keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Klub Pulaukecil Fc Desa Pulaukecil Kecamatan Reteh Kabupaten Inderagiri Hilir dengan persentase 58,75% tergolong cukup.

Maka dari itu untuk hasil dari keseluruhan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Di Klub Sepakbola Pulaukecil Fc Desa Pulaukecil Kecamatan Reteh Kabupaten Inderagiri Hilir yaitu: $75 + 46,25 + 41,25 + 58,75 = 221,25 / 4 = 55,31\%$ maka dapat dikatagorikan cukup.

DAFTAR RUJUKAN

Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 *tentang sistem keolahragaan nasional*. Jakarta